

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat menjadikan suatu perusahaan menampilkan performa terbaik yang akan berdampak terhadap kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana atau tambahan modal dengan menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Kehadiran pasar modal bagi para investor selain merupakan wadah yang dapat dimanfaatkan untuk dananya juga dapat memberikan kesempatan untuk mengoptimalkan keuntungan investasi menjadi semakin besar. Pasar modal merupakan pasar dimana terjadi transaksi jual beli aktiva keuangan berupa surat-surat berharga pendapatan tetap (*fixed-income securities*) dan saham-saham (*equity securities*) untuk investasi jangka panjang (Hartono, 2013:5).

Tujuan investor menanamkan dananya pada sekuritas saham tentunya untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) tertentu dengan risiko minimal. Investor dapat memperoleh keuntungan yang banyak, begitu juga sebaliknya dapat mengalami kerugian yang tidak sedikit. Hal tersebut yang menyebabkan investasi pada saham merupakan investasi yang beresiko tinggi. Investor tidak hanya dituntut untuk jeli tetapi juga harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi dengan terlebih dahulu menganalisis secara teliti dan cermat saham-saham yang akan dibeli dengan didukung menggunakan data-data yang

akurat untuk dapat memilih investasi yang aman. Adanya analisis yang benar, investor dapat mengurangi risiko dalam berinvestasi dan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dengan modal yang diinvestasikan (Zubir, 2013:2).

Secara teoritis terdapat dua analisis untuk melakukan analisis investasi dalam bentuk saham yang dapat digunakan oleh investor ataupun calon investor, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan, dan lain sebagainya) (Hartono, 2013:188). Analisis fundamental memiliki dua model penilaian saham yang sering digunakan, yaitu pendekatan *present value* dan pendekatan *earning per share*. Analisis teknikal didasarkan pada data-data pasar di masa lalu (seperti data harga saham dan volume penjualan saham), sebagai dasar untuk mengestimasi harga saham di masa mendatang (Tandelilin, 2010:248).

Salah satu hal yang menjadi fokus pertimbangan para investor adalah *earning per share* (EPS). Pada dasarnya tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan keuntungan para pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih perusahaan, sedangkan keuntungan pemilik perusahaan tercermin dalam laba untuk para pemegang saham biasa atau yang sering disebut dengan *earning per share* (EPS). EPS merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap saham yang dimiliki (Fahmi, 2014:138). EPS sangat menarik bagi para pemegang saham karena merupakan indikator yang sering digunakan untuk

mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dari setiap lembar saham yang diinvestasikan.

EPS dalam berinvestasi dijadikan indikator utama dalam melihat daya tarik suatu saham. Besarnya EPS ini diharapkan akan mampu mempengaruhi tingkat kepercayaan para investor dalam berinvestasi. Dalam berinvestasi, biasa umumnya lebih memperhatikan penghasilan per lembar sahamnya karena EPS ini yang nantinya akan mempengaruhi harga saham di pasaran untuk memperoleh *capital gain* (Murhadi, 2013:67).

Evaluasi kinerja dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan . Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis ini dapat digunakan untuk membuat perkiraan pencapaian perusahaan di masa mendatang. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang menunjukkan sehat tidaknya kondisi suatu perusahaan. Adapun beberapa rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini, yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio*, rasio solvabilitas atau *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *net profit margin* dan rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover*.

Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat sembilan sektor indeks saham yaitu sektor pertanian; sektor bahan tambang; sektor industri dasar dan bahan kimia; sektor aneka industri; sektor hasil industri untuk konsumsi; sektor *property, real estate* dan konstruksi bahan bangunan; sektor transportasi, infrastruktur dan utilities; sektor keuangan; sektor perdagangan, jasa dan investasi. Dalam

penelitian ini penulis memilih sektor *property* dan *real estate* sebagai objek penelitian karena perusahaan *property* dan *real estate* memegang peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Seperti yang diketahui manusia memiliki 3 kebutuhan primer yaitu pangan, sandang, dan papan.

Perusahaan yang bergerak dibidang *property* dan *real estate* secara langsung maupun tidak langsung menyediakan kebutuhan primer manusia akan tempat tinggal. Sejalan dengan meningkatnya tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia, maka permintaan akan tempat tinggal pun semakin meningkat dan hal ini membuat sektor *property* dan *real estate* terus bertumbuh. Perkembangan pesat industri *property* dan *real estate* juga ditunjukkan dari semakin maraknya pembangunan apartemen dan perkantoran. Berdasarkan sensus penduduk yang terakhir kali dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010, di Indonesia jumlah penduduk dalam usia produktif yang membutuhkan tempat tinggal (usia 25-29 tahun) merupakan jumlah penduduk dengan jumlah terbanyak. Oleh karena itu peneliti melihat bahwa hal ini akan dapat membawa dampak positif bagi harga saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pembahasan masalah yang akan dijelaskan berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *current ratio* terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
2. Bagaimanakah pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
3. Bagaimanakah pengaruh *net profit margin* terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
4. Bagaimanakah pengaruh *total asset turnover* terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
5. Bagaimanakah pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *total asset turnover* terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?

1.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi penelitian hanya pada perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yaitu *current*

ratio, debt to equity ratio, net profit margin, total asset turnover dan earning per share.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh *net profit margin* terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
5. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, dan total asset turnover* terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

1.5 Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memberikan pengetahuan yang lebih mendalam dan komprehensif bagi peneliti mengenai *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total asset turnover* dan *earning per share*. Penelitian ini juga merupakan sebuah aplikasi dan teori yang telah didapatkan penulis dalam perkuliahan.

b. Kontribusi Praktis

Sebagai pertimbangan manajemen dalam meningkatkan aktivitas perusahaan guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Serta memberikan masukan dan saran kepada pihak manajemen perusahaan yang bermanfaat guna meningkatkan *earning per share* perusahaan.

c. Kontribusi Kebijakan

Dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang utuh secara jelas dan menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka penulisan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan secara detail semua teori-teori yang mendukung dan menjadi landasan yang kuat dalam menunjang penelitian. Selain itu dimuat pula *review* atas penilaian terdahulu dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, yaitu meliputi pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana mengurai data diolah beserta bagaimana rincian pembahasan profil singkat tentang Bursa Efek Indonesia.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian, memberikan saran bagi peneliti dan keterbatasan penelitian.